

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian pada proses pembuatan bata ringan dengan metode HIRA (*Hazar Identification and Risk Assesment*) diantaranya sebagai berikut:

1. Potensi bahaya yang terjadi pada proses pembuatan bata ringan diantaranya yaitu tertimpa bata ringan 11 orang, terkena mesin 5 orang, paparan panas 8 orang dan flek paru-paru 4 orang, dalam periode januari sampai dengan desember 2019 jumlah 28 orang. Potensi bahaya yang terbesar terdapat pada proses pengecekan.
2. Rekomendasi kecekalakan kerja pada proses pembuatan bata ringan pada PT. JB dilakukan dengan membuat kesepakatan setiap pembagian kerja menerapkan K3. Memberikan penerapan untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja serta menetapkan tenaga kerja yang ahli dan berkemampuan untuk pelaksanaan K3.

#### **1.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan penerapan K3 pada PT. JB, sebagai berikut:

1. Menyediakan prasarana dan sarana dan K3 yang mencukupi.
2. Menyediakan aspek kedisiplinan K3 dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yaitu salah satu aspek penilaian kinerja bagi seluruh pekerja di PT.JB
3. Kebijakan k3 lebih diingatkan lagi agar pekerja lebih aman dan nyaman
4. Perusahaan terus mensosialisasikan rencana K3 untuk mendukung karyawan terhadap rencana K3, yang juga akan meningkatkan interaksi antara karyawan dengan perusahaan.